

Etnobotani Tumbuhan Pewarna Alami Di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Wiza Mardahlia

ABSTRAK

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai pewarna alami. Pada saat ini masyarakat cenderung menggunakan pewarna sintesis dibandingkan pewarna alami, sehingga pewarna alami mulai terabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan pewarna alami, organ yang digunakan serta cara pengolahannya.

Penelitian dilakukan bulan Februari sampai Maret 2021 di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode pengambilan data yang digunakan adalah survey dengan melakukan wawancara dengan 20 informan. Analisis data secara kualitatif dengan dukungan pustaka ilmiah, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ditemukan 18 species tumbuhan pewarna alami dari 18 familia. 15 species pewarna makanan dan 4 species pewarna kosmetik. Organ yang digunakan sebagai pewarna alami terdiri dari bagian daun, batang, buah, rimpang, sari atau nira, biji dan umbi. Pengolahan tumbuhan pewarna alami dengan cara ditumbuk 12 species, dibakar 1 species, diremas 2 species dan direbus 3 species. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang masih memanfaatkan 18 species tumbuhan sebagai pewarna alami. Organ yang paling banyak digunakan adalah daun dan cara pengolahan yang banyak dilakukan dengan ditumbuk.

Kata kunci: *Etnobotani, Pewarna Alami, Sawah Laweh Pasar Baru*